

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI INTERNET

Yuana Ardiastuti ¹⁾
Bambang Widarno ²⁾
Fadjar Harimurti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ yuana.ardiastuti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of firm size, profitability, liquidity, and new shares offering to internet financial reporting. The samples used in the study were 114 manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 with proportional stratified sampling method. The analytical method used is logistic regression. The result of this study indicate that the variable new shares offering significant and positive impact to internet financial reporting, while other variables firm size, profitability, and liquidity are not significant impact to internet financial reporting.

Keywords: *firm size, profitability, liquidity, new shares offering, internet financial reporting*

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi kesatuan dalam kehidupan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Internet merupakan layanan jaringan yang digunakan dengan menggunakan alat (komputer maupun *smartphone*) untuk mengunggah atau mendapatkan informasi maupun data dengan skala internasional. Perkembangan internet mempermudah para penggunanya untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Perkembangan internet sendiri dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat, sehingga setiap tahunnya pengguna internet terus bertambah. Perkembangan teknologi juga digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, komunikasi, pemerintahan maupun bidang ekonomi.

Dampak positif dari Perkembangan internet juga digunakan dalam perusahaan yaitu sebagai penunjan dalam proses pemasaran produk, meningkatkan produktivitas perusahaan, meningkatkan pengambilan keputusan, mempermudah dalam berkomunikasi antar pegawai perusahaan, konsumen, maupun para *stakeholder*. Selain itu, perkembangan teknologi dapat dijadikan peluang bagi para manajer perusahaan untuk memikat para *stakeholder* terutama investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan terus berupaya untuk berinovasi mengikuti perkembangan jaman dengan memberlakukan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau melakukan pelaporan keuangan perusahaan melalui internet dengan menggunakan model *website*. Hal ini dapat mempermudah para *stakeholder* terkhusus investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan baik bersifat finansial maupun nonfinansial.

Pemerintah juga mendukung dalam penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan perusahaan melalui Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 121/MPP/Kep/2/2006 tentang ketentuan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Surat keputusan tersebut menyebutkan pada Bab V pasal 12 menyatakan bahwa perusahaan wajib melaporkan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) berupa neraca, laporan laba-

rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan di mana LKTP diberikan dalam bentuk *hard copy*, *CD-Room*, disket atau informasi melalui internet.

Meskipun pelaporan informasi keuangan melalui internet atau *Internet Financial Reporting* (IFR) menjadi hasil inovasi perusahaan atas perkembangan teknologi internet, penyajian IFR merupakan suatu pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Prakteknya tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Dengan kata lain, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi sebuah produk baik produk setengah jadi maupun produk jadi dengan nilai manfaat yang lebih tinggi. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki skala yang besar dengan prospek yang bagus. Semakin pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi di Indonesia menjadikan perusahaan manufaktur sebagai lahan yang strategis untuk mendapatkan keuntungan dan berinvestasi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebagian besar telah melakukan penerapan pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau IFR.

Penelitian yang dilakukan Widiasmara (2015) dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya yaitu ukuran perusahaan, umur listing, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu praktir IFR. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan umur *listing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*, sedangkan likuiditas, profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Penelitian yang dilakukan Akbar dan Daljono (2014) dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya yaitu ukuran perusahaan, jenis industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, ukuran auditor, dan penawaran saham baru, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, jenis industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website*, sedangkan *leverage*, kepemilikan publik, ukuran auditor, dan penawaran saham baru dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan perusahaan berbasis *website*.

Penelitian yang dilakukan Reskino dan Sinaga (2016) dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu pelaporan keuangan perusahaan melalui *website* perusahaan. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui *website* perusahaan, sedangkan *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui *website* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Puri (2013) dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya ukuran perusahaan, penawaran saham baru, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu indexs pelaporan keuangan melalui internet. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, penawaran saham baru, profitabilitas, likuiditas, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap indexs pelaporan keuangan melalui internet.

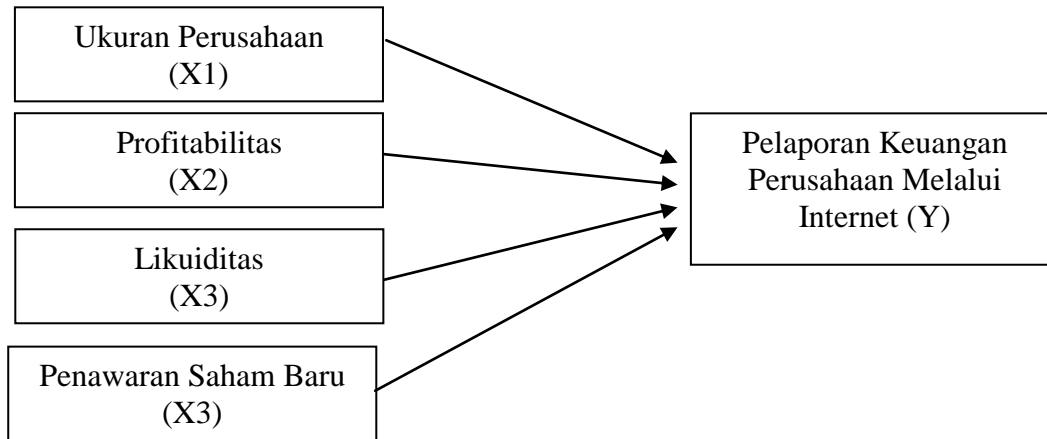
Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk: a) mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. b) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. c) mengetahui pengaruh likuiditas terhadap

pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. d) mengetahui pengaruh penawaran saham baru terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel Independen: Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), Penawaran saham baru (X4)
2. Variabel Dependen: Pelaporan keuangan perusahaan melalui internet (Y)

Landasan Teori dan Perumusan Hipotesis

1. Teori Agensi

Teori keagenan merupakan sebuah hubungan kerja antara dua pihak melalui perjanjian kontrak, pihak pertama yaitu manajer perusahaan sebagai penerima wewenang (*agent*), sedangkan pihak kedua yaitu pemilik atau investor sebagai pemberi wewenang (*principals*). Teori ini digunakan untuk mengatasi konflik mengenai perbedaan kepentingan yang terjadi diantara *agent* dengan *principals*, dengan menyediakan informasi akuntansi yang relevan sehingga keuntungan yang didapatkan maksimal dengan mempertimbangkan kerugian yang akan dialami oleh pihak-pihak lain (Fahmi, 2014: 16).

2. Teori Sinyal

Teori sinyal mengungkapkan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi-informasi baik finansial maupun nonfinansial yang telah dicapai oleh manajer perusahaan. Manajer perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna internet berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya (Kusumawardani, 2011)

Kerangka dari teori sinyal yaitu berupa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi dengan adanya asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar. Asimetri informasi ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang lebih banyak dibandingkan pihak luar (Wolk et al., 2000).

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi tersebut yaitu dengan cara memberikan sinyal pada pihak luar, mengenai

informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya sehingga akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga kredibilitas dan kesuksesan perusahaan dapat meningkat (Wolk et al., 2000).

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan sebuah informasi yang dibutuhkan bagi internal maupun eksternal perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi (Munawir, 2014). Laporan keuangan juga digunakan oleh perusahaan sebagai indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan dalam menjalankan operasionalnya kepada para *stakeholders* khususnya untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar akuntansi keuangan berisi mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dimana dalam pernyataan tersebut berisi mengenai jenis-jenis laporan keuangan, meliputi a. Neraca, b. Laporan laba-rugi, c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas, e. Catatan atas laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan standar yang berlaku dan di audit oleh auditor yang terdaftar di BAPEPAM untuk memberikan opini bahwa penyampaian dalam laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Berterima Umum (PABU).

4. *Internet Financial Reporting*

Internet financial reporting adalah salah satu cara atau inovasi pada perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya atas wewenang yang diberikan oleh para *principals* (Puri, 2013: 01). *Internet financial reporting* merupakan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga para investor dapat dengan mudah mendapatkan informasi finansial maupun informasi nonfinansial perusahaan untuk kepentingannya (Keumala dan Muid, 2013: 01). Penggunaan *internet financial reporting* digunakan untuk memikat para investor dari berbagai daerah, karena dengan internet dapat menjangkau berbagai wilayah maupun benua.

5. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan pada akhir periode laporan keuangan (Riyanto, 2001: 299). Semakin besar perusahaan maka pengungkapan laporan keuangannya akan menggunakan pengungkapan sukarela dengan memanfaatkan perkembangan internet.

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam periode tertentu yang didapat dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014). Profitabilitas digunakan sebagai salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan dari perusahaan

Semakin tinggi profitabilitas maka menggambarkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Sartono, 2000: 64). Semakin besar perolehan keuntungan perusahaan maka penyampaian informasi baik *financial* maupun *nonfinancial* akan semakin lengkap dan rinci.

7. Likuiditas

Menurut Kasmir (2014) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas penting dikarenakan kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Fahmi, 2014: 116). Jika perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid dan memiliki aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancarnya.

8. Penawaran Saham Baru

Saham (*stock*) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bukti atas kepemilikan perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji, 2001:5). Perusahaan menerbitkan saham diharapkan dapat menambah modal tambahan dari setiap lembar saham yang dijual melalui bursa efek Indonesia. Semakin banyak saham yang terjual maka semakin tinggi pula tingkat kinerja perusahaan (Aziz, Martarti, dan Nadir, 2015: 77).

HIPOTESIS

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Perusahaan yang besar akan terus berinovasi mengikuti perkembangan jaman digital sebagai sebuah peluang untuk menarik perhatian para investor. Perkembangan tersebut digunakan untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan perusahaan secara lengkap sukarela melalui internet atau *website* pribadi perusahaan (Keumala dan Muid, 2013: 01).

Menurut Widiasmara (2015) ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian oleh Reskino dan Sinaga (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR). Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis, yaitu:

H1= Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam menjalankan operasionalnya. Hasil penelitian Akbar dan Daljono (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan berbasis *website*.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut sangat baik sehingga akan memberikan sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan dengan memperluas pengungkapan laporan perusahaan termasuk laporan berbasis *website* sesuai dengan teori sinyal (Akbar dan Daljono, 2014: 9). Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis, yaitu:

H2= Pengetahuan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet

3. Pengaruh likuiditas terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Menurut Handoko dan Fuad (2013) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar hasil *Current Ratio* yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan akan melakukan pelaporan keuangan secara lengkap melalui *website* pribadi perusahaan. Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis yaitu:

H3= Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

4. Pengaruh penawaran saham baru terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Menurut Diatmika dan Yadnyana (2017) menyatakan bahwa penawaran saham baru berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Manajer perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara sukarela dengan menggunakan media internet untuk menarik perhatian para investor. Manajer berharap investor ingin menanamkan modalnya sehingga dapat menambah jumlah modal perusahaan. Penambahan jumlah saham baru juga akan mempengaruhi manajer untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya atas wewenang yang diberikan. Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis yaitu:

H4= Penawaran saham baru berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan melalui *website* masing-masing perusahaan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan nilai *error* sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu menggunakan *proportional stratified sampling*. Sampel sebanyak 114 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaporan keuangan perusahaan melalui internet

Pelaporan keuangan perusahaan melalui internet atau *internet financial reporting* adalah pengungkapan mengenai laporan keuangan perusahaan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan. Pelaporan keuangan perusahaan melalui internet dilakukan untuk menarik perhatian para *stakeholder*.

Pengukuran variabel dependen pelaporan keuangan perusahaan melalui internet menggunakan angka dummy. Pemberian kode *dummy* yaitu dengan kategori perusahaan yang melakukan IFR memiliki kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan IFR memiliki kode 0.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal neraca. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset sesuai dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.C.7 Tahun 2012.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Sumber-sumber tersebut terdiri dari aktiva, modal maupun penjualan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Total Asset (ROA)* yaitu dengan membagi antara besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan rata-rata total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu dengan membagi antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

5. Penawaran Saham Baru

Penawaran saham baru merupakan jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga menambah jumlah modal perusahaan untuk proses operasional perusahaan. Penawaran saham baru diukur dengan menggunakan kode dummy. Pemberian kode dummy yaitu jika perusahaan mengeluarkan saham dalam tahun 2018 memiliki kode 1 dan perusahaan yang tidak mengeluarkan saham dalam tahun 2018 memiliki kode 0.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik hanya uji multikolinearitas.

2. Analisis regresi logistik dengan rumus sebagai berikut $LN \frac{TL}{I-TL} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$

Keterangan:

$LN \frac{TL}{I-TL}$ = Pelaporan keuangan Perusahaan Melalui Internet

X_1, X_2, X_3, X_4 = Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Penawaran saham baru

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi Logistik

ϵ = *Error*

3. Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi logistik dikatakan mampu memprediksi nilai observasinya dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya jika nilai sig lebih besar dari nilai alpha (0,05).

4. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Model regresi logistik digunakan untuk melihat apakah model regresi layak secara keseluruhan, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin kecil nilai yang didapat maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kurang, sedangkan semakin besar nilai yang didapat maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rinci.

6. Uji Beda *t-Test*

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2018: 64). Penentuan kesimpulan dengan membandingkan *p-value* dengan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Peneliti melakukan penilaian terhadap semua variabel dengan menggunakan data sekunder.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
IFR	113	0	1	96	0,85	0,359
Ukuran perusahaan	113	20,35	32,20	3186,04	28,1950	1,82157
Profitabilitas	113	-0,35	5,59	22,97	0,2033	0,59228
Likuiditas	113	0,05	10,83	244,83	2,1666	1,65139
Penawaran saham	113	0	1	107	0,95	0,225

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance (0,974; 0,978; 0,996; 0,991) > 0,10 VIF (1,026; 1,023; 1,004; 1,009) < 10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

3. Uji Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi

Hasil uji kelayakan model regresi pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Uji Regresi Logistik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji kelayakan model regresi	<i>chi square</i> (7,864) Sig (0,447) > 0,05	Model mampu memprediksi nilai observasinya

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Uji Keseluruhan Model

Hasil uji keseluruhan model pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Keseluruhan Model

Uji Regresi Logistik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji keseluruhan model	Nilai <i>block number</i> 0 (95,706) Nilai <i>block number</i> 1 (80,927)	Model layak secara keseluruhan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), penawaran saham baru (X4) dan pelaporan keuangan perusahaan melalui internet (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik

	<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
X1	-0,146	0,187	0,613	1	0,434	0,864
X2	-1,518	0,728	4,350	1	0,037	0,219
X3	0,215	0,225	0,906	1	0,341	1,239
X4	2,106	0,922	5,222	1	0,022	8,214
<i>Constant</i>	3,915	5,185	0,570	1	0,450	50,126

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$Y = 3,915 - 0,146 X1 - 1,518 X2 + 0,215 X3 + 2,106 X4$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 3,915 (positif). Hasil ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan penawaran saham maka perusahaan tetap melaporkan laporan keuangan perusahaan melalui internet.
- Variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar (-0,146) (negatif). Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui internet (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,146 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- Variabel profitabilitas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar (-1.518) (negatif). Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui internet (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.518 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- Variabel likuiditas (X3) mem memiliki koefisien regresi sebesar 0,215 (positif). Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui internet (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,215 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- Variabel penawaran saham (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 2,106 (positif). Hal ini berarti variabel penawaran saham meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas pelaporan laporan keuangan perusahaan melalui internet (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,106 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil koefisien menunjukkan bahwa nilai Nagelker R Square sebesar 0,215 (21,5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 21,5% dan sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4. Uji Beda t-Test

Hasil uji beda *t-test* seperti tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Beda t-Test

Variabel	Melakukan IFR	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	Kesimpulan
1. Ukuran Perusahaan	Melakukan IFR	96	28,1264	0,251	Rata-rata sama
	Tidak Melakukan IFR	17	28,5825		
2. Profitabilitas	Melakukan IFR	96	0,1249	0,000	Rata-rata berbeda
	Tidak Melakukan IFR	17	0,6458		
3. Likuiditas	Melakukan IFR	96	2,2099	0,498	Rata-rata sama
	Tidak Melakukan IFR	17	1,9224		
4. Penawaran Saham Baru	Melakukan IFR	96	0,9688	0,000	Rata-rata berbeda
	Tidak Melakukan IFR	17	0,8235		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Internet.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet, namun berdasarkan analisis regresi logistik, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Secara teori, semakin besar ukuran perusahaan perusahaan maka perusahaan akan melakukan pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, dimana besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Pelaporan keuangan melalui internet merupakan bentuk pengungkapan sukarela yang akan dilakukan sesuai dengan kebijakan dari masing-masing manajemen perusahaan tanpa ditentukan oleh standar dan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Puri (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Internet.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet, namun berdasarkan analisis regresi logistik, hipotesis ini ditolak, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan maupun aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka menggambarkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada penelitian berikut tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan melalui internet melalui *website* perusahaan. Perusahaan akan tetap melaporkan laporan keuangan melalui internet sebagai bentuk transparansi manajemen dalam melaporkan informasi keuangan perusahaan. perusahaan dengan profitabilitas rendah dan tetap melakukan praktik *internet financial reporting* dapat meningkatkan kepercayaan investor karena bersifat transparan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Reskino dan Sinaga (2016) dan Puri (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Internet.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet, namun berdasarkan analisis

regresi logistik, likuiditas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Secara teori, semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan akan melakukan pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, dimana besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Prakteknya perusahaan dengan tingkat likuiditas besar maupun kecil tetap melakukan pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Praktek *internet financial reporting* digunakan sebagai alat transparansi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya guna menambah kepercayaan para investor kepada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Puri (2013), Widiasmara (2015), dan Reskino dan Sinaga (2016).

4. Pengaruh Penawaran Saham terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Internet.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah penawaran saham baru berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Berdasarkan analisis regresi logistik, penawaran saham baru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

Penawaran saham baru merupakan jumlah saham yang tersedia yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan. Penambahan jumlah saham oleh perusahaan akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktek *internet financial reporting* sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para investor. Semakin lengkap informasi yang dibutuhkan oleh investor di *website* perusahaan maka akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Tingginya jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan mengakibatkan bertambahnya jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga proses operasi perusahaan dapat berjalan semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Diatmika dan Yadnyana (2017) yang menyatakan bahwa penawaran saham baru berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah variabel penawaran saham baru berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet dan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan melalui internet. Pelaporan keuangan perusahaan melalui internet digunakan sebagai media promosi oleh manajer perusahaan guna memberikan informasi-informasi bagi para *stakeholders*. Informasi yang lengkap akan mempermudah para *stakeholders* dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi ke perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Deko Anggoro dan Daljono. 2014. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis *Website*". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 3, Halaman 1-12.
- Aziz, Musdalifah, Sri Martarti, dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investasi dan Return Saham*. Yogyakarta.
- Darmadji T. dan Hendry M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

- Diatmika, I Gusti Putu Adi dan I Ketut Yadnyana. 2017. "Pengungkapan Pelaporan Keuangan melalui Website dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 21, Nomor 1, Halaman 353.
- Fahmi, Ilham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko, Monica dan Fuad. 2013. "Anteseden dan Konsekuensi Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan Berbasis Internet: Peran Moderasi Kinerja Keuangan". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 02, Nomor 02, Halaman 1-15.
- Hidayat, Wicak. 2018. *Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*. <https://kominfo.go.id/>. Rabu/24 Oktober 2018/12.41 WIB
- IDX(2017). "Website of Indonesia Stock Exchange". Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.C.7 Tahun 2012 Mengenai *Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil*. Jakarta. Badan Pengawas Pasar Modal.
- Keumala, Novita Nisa dan Dul Muid. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Website Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 02, Nomor 03, Halaman 1-10.
- Kusumawardani, Arum. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) dalam Website Perusahaan". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Puri, Deasy Ratna. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan melalui Internet". *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*. Volume 3, Nomor 1, Halaman 1-8.
- Reskino dan Nova Ninda Jufrida Sinaga. 2016. "Kajian Empiris Internet Financial Reporting dan Praktek Pengungkapan". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Volume 16, Nomor 2, Halaman 1-20.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2000. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*. Soal dan Penyelesaian. BPFE. Yogyakarta.
- Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 121 Tahun 2006 Tentang *Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan*. MPP. Jakarta.
- Widiasmara, Anny. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet pada Perusahaan Trade & Service di Bursa Efek Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional manajemen teknologi XXII*.
- Wolk, H., M. G. Tearney and J. L. Dodd. 2000. *Accounting Theory*. a Conceptual and Institutional Approach. South Western College Publishing.